BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan di Bank Sampah Syariah (BSS) memiliki empat komponen fungsi yaitu *plaining* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengawasan). atau disingkat POAC. Fungsi *plaining* (perencanaan) jika dilihat dari dimensi waktunya maka memeliki dimensi waktu yang relative singkat. Hal ini disebabkan, perubahan manajerial kepengurusan mempunyai waktu yang pendek, mengingat seluruh pengurus di BSS adalah mahasiswa. Kemudian fungsi *Organizing* (pengorganisasian) pada BSS lebih mendekati pada pengorganisasian lini, hal ini disebabkan memiliki tingkat manajerial yang masih sederhana serta komunikasi atasan dan bawahan berupa komunikasi langsung. Fungsi *actuating* (penggerakan) di BSS berbeda dengan lembaga lain pada umumnya. Karena arahan, motivasi serta intruksi memiliki tiga arah. Yaitu, dimulai dari pimpinan BSS, pusat bisnis dan rektorat.

   Aplikasi fungsi *controlling* (pengawasan) di BSS secara personal kepada anggota diawasi oleh pimpinan BSS itu sendiri, kemudian secara lembaga diawasi oleh lembaga pusat bisnis. Namun,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawasan yang dilakukan oleh pusat bisnis hanya bersifat evaluasi, penilaian, serta konsumsi pribadi, tanpa harus disertakan pada laporan pertanggung jawaban (LPJ) kepada negara.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pada aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang terjadi di BSS secara kesimpulan umum dimulai dari fungsi *Plaining* (perencanaan) memiliki faktor pendukung berupa efesiensi. dikarenakan hanya berfokus pada satu objek yaitu kampus UINSA Surabaya. Faktor penghambatnya adalah BSS tidak bisa mengembankan produk-produknya pada masayarakat luas. Kemudian fungsi *Organizing* (pengorganisasian) memiliki factor pendukung harmonisasi karena pengorganisasian yang dibentuk bersifat kekeluargaan. faktor penghambatnya adalah mengurangi profesionalisme kerja pada pengurus BSS, jika tidak disertakan dengan etika dan norma yang disepakati. Dilanjutkan fungsi *Actuating* (penggerakan) memiliki faktor pendukung semangat kerja pengurus tinggi, hal ini dikarenakan, motivasi, arahan serta intruksi tidak hanya dari pimpinan BSS saja, namun juga dari kepala lembaga pusat bisnis serta rektor UINSA Surabaya. Factor penghambatnya adalah, motivasi, arahan dan intruksi yang dilakukan oleh rektor UINSA Surabaya hanya bersifat formalitas karena tidak berpartisipasi langsung kelapangan. Yang terakhir fungsi *Controlling* (pengawasan), faktor yang didapat adalah profesionalisme kerja pengurus tinggi karena lembaga yan mengawasi BSS adalah lembaga yang mempunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kredibilitas dan kapabilitas tinggi yaitu pusat bisnis, faktor penghambatnya adalah, proses pengawasan yang dilakukan oleh pusat bisnis hanya bersifat koordinatif dan komunikatif serta konsumsi pribadi. Sehingga tidak ada aspek edukasi langsung pada dunia kerja.

B. SARAN

Penerapan fungsi-fungsi manajemen masih terlihat sederhana, sehingga membutuhkan waktu untuk terus berbenah, mengingat program yang direncanakan memiliki empat bidang keilmuan yaitu, *ecology*, *social*, *educaton* dan *businis.*

Selain pembenahan, BSS membutuhkan proses kaderisasi, karena seluruh pengurus adalah mahasiswa. Proses kaderisasi bermanfaat untuk keberlangsungan agenda BSS itu sendiri, tanpa proses kaderisasi sulit bagi sebuah lembaga mencapai visi dan misinya.

Motivasi, arahan dan intruksi dari rektorat seharusnya bersifat pastisipatif, sehingga pengurus BSS semakin termotivasi untuk terus melakukan agenda-agenda yang sudah direncanakan.

Proses fungsi pengawasan yang dilakukan lembaga pusat bisnis, seharusnya tidak harus evaluasi serta konsumsi pribadi. Pengurus BSS membutuhkan edukasi bagaimana membuat laporan yang sebenarnya sesuai yang di tentukan oleh negara, hal itu akan meningkatkan kajian keilmuan pengurus untuk nantinya bisa terapkan didunia kerja yang sesuangguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id